

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Golongan senyawa aktif yang terdapat pada ekstrak etanol daun sisik naga dan binahong adalah senyawa flavonoid, polifenol, tanin dan alkaloid.
2. Ekstrak daun sisik naga dan binahong memiliki daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. Daya antibakteri yang dihasilkan oleh daun sisik naga sebesar 19 mm, sedangkan pada daun binahong sebesar 17 mm.
3. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak daun sisik naga terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* pada konsentrasi 25% sedangkan pada daun binahong pada konsentrasi 50%, sedangkan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak daun sisik naga terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* pada konsentrasi 50% sedangkan pada daun binahong pada konsentrasi 100%.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui senyawa yang lebih spesifik dari daun sisik naga dan binahong untuk digunakan sebagai zat antimikroba dengan melakukan pengamatan kromatografi lapis tipis (KLT).
2. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan menggunakan mikroorganisme patogen yang lain, sehingga dapat mempertegas bahwa tumbuhan sisik naga dan binahong mempunyai kemampuan sebagai zat antibakteri dan antifungi.

3. Perlu dilakukan penelitian ekstrak etanol daun sisik naga dan binahong terhadap bakteri nonpatogen yang terdapat di dalam organ tubuh manusia.

